

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Terkait jenis penelitian dalam proposal ini, jika dilihat dari rancangan penelitian maka dapat di golongkan ke dalam penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat suatu individu, gejala, keadaan maupun suatu kelompok tertentu untuk menentukan ada tidaknya hubungan diantara suatu gejala dengan gejala lain di masyarakat atau penggambaran secara sistematis fakta dan karakteristik subjek dan objek yang di teliti secara tepat.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan objek atau subek yang di teliti sesuai dengan apa adanya. Metode deskriptif ini juga merupakan pencarian fakta dengan cara yang tepat, penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta cara berlaku dalam masyarakat dengan situasi tertentu, termasuk hubungan kegiatan, sikap, pandangan dan juga proses-proses yang sedang berlangsung dan berpengaruh dari suatu fenomena.<sup>2</sup>

Mengenai pendekatan penelitian, pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pengamatan, wawancara serta menelaah dokumen.<sup>3</sup> Kualitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk menemukan serta menggambarkan secara naratif kegiatan yang di lakukan dan juga dampak yang di rasakan oleh subjek.<sup>4</sup>

Menurut erikson kualitatif merupakan sebuah proses investigasi yang dilakukan secara intensif dengan proses penulisan mengenai kejadian di lapangan, melalui suatu refleksi analitik terhadap dokumen,

---

<sup>1</sup> Faisar Ananda Arfa dan Watni Marpaung. *Metodologi Penelitian Hukum Islam*. (Jakarta: Prenada Mediagrup 2018) 16.

<sup>2</sup> Iwan Hermawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Methode*. (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan 2019) 37.

<sup>3</sup> Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) 9.

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*.(Jawa Barat: CV Jejak), 2018. 7.

yang menyajikan bukti-bukti serta melaporkan hasil analisis data secara deskriptif atau langsung dengan mengutip dari hasil wawancara.<sup>5</sup>

Maka untuk mendapatkan sebuah data deskriptif berupa tulisan yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya tentang manajemen waktu pembelajaran santri antara nyantri dan sekolah umum di Pondok Pesantren Putri Ma'hadut Tholabah Kebondalem Kandangan Kediri. Di sini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dengan metode ini diharapkan mampu mengungkapkan situasi dan permasalahan yang di hadapi oleh santri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data penelitian. Instrument selain manusia, tetapi fungsinya sebatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument.<sup>6</sup> Maka dari itu selama penelitian berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer.

Di lapangan tersebut penulis berperan sebagai pengamat penuh serta kehadiran peneliti di ketahui statusnya oleh pengasuh dan pengurus pondok pesantren.

## **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih lokasi penelitian di Di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Jalan Jombang Nomor 505 Kebondalem Kandangan Kediri yang di pimpin oleh bapak KH. Imam Baihaqi Thoha.

Di era saat ini mengatur waktu bukanlah hal yang mudah, memerlukan niat yang sangat besar untuk mengatur waktu keseharian serta harus konsisten dalam menjalankannya. Begitu juga dengan mereka yang menjalankan 2 tipe pendidikan yang berbeda yaitu pondok pesantren dan sekolah umum, dalam hal ini pengasuh pondok pesantren juga ikut serta dalam mengatur waktu santrinya sehingga 2 pendidikan yang di tempuh bisa terlaksana dengan baik dan baik pula hasilnya. Maka dari itu di sini peneliti ingin meneliti mengenai bagaimana cara pengasuh dalam

<sup>5</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. (Bali : Nilacakra). 2018. Hal.4.

<sup>6</sup> Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Negeri Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmian*. (Kediri: IAIN Kediri) 2019. Hal. 29.

mengelola waktu pembelajaran bagi santrinya yang juga sekolah umum serta bagaimana hasil yang di dapatkan santrinya baik hasil di pendidikan pondok pesantren maupun sekolah umum. Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini peneliti memilih tempat di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Kebondalem Kandangan.

Adapun struktur organisasi di Pondok Pesantren Ma'hadu Tholabah ini yaitu dengan membentuk kepengurusan pondok pesantren, karena seorang pemimpin atau pengasuh pondok pesantren tidak akan mampu melaksanakan seluruh tugas tanpa bantuan dari pengurus. selain itu pondok pesantren ini adalah pondok pesantren yang tetap mempertahankan kitab-kitab islam klasik atau yang lebih sering di sebut dengan istilah kitab kuning sebagai inti pendidikan pesantren dalam bentuk klasikal pada jenjang madrasah diniyah.

Mengenai kondisi dan karakteristik pondok pesantren ma'hadut tholabah tersebut, maka akan di kemukakan sebagai berikut:

a. Sejarah berdirinya pondok pesantren ma'hadut tholabah

Pondok pesantren Ma'hadut Tholabah berdiri pada tahun 1973. di dirikan oleh hadlrotus syaikh KH.Ahmad Toha Rhomlan, beliau wafat pada tahun 2001 M.. Setelah beliau wafat Pondok pesantren Ma'hadut Tholabah diasuh oleh putra beliau yang bernama KH. Imam Baihaqi Thoha, putra ke tiga dari 10 bersaudara.

Sejak awal pesantren ini tergolong pesantren salafiyah, hal ini dapat terlihat dari keadaan pesantren yang tetap mempertahankan Kitab-kitab Islam klasik atau yang lebih sering di sebut dengan istilah kitab kuning sebagai inti pendidikan pesantren dalam bentuk klasikal pada jenjang madrasah diniyah.

Pondok pesantren Ma'hadut Tholabah secara sepintas bisa dikatan bahwa eksistensinya cukup intens dengan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. Terlihat sampai saat ini masih berjalan pengajian-pengajian yang dilakukan oleh santri bersama masyarakat sekitar seperti majlis ta'lim (malam Kamisan), sema'an Al Qur'an bin nadzor setiap sebulan sekali, dan yasinan setiap malam Jum'at.

b. Visi misi pondok pesantren Ma'hadut Tholabah

1. Visi

- a. Mencetak para santri yang memiliki wawasan IPTEK dan IMTAQ.
- b. Mengantar para santri untuk mampu membaca dan memahami kitab kuning, kreatif, dan mengantar santri berfaham ahlu sunah waljam'ah.

2. Misi

- a. Melaksanakan proses belajar mengajar secara terprogram dan terarah
  - b. Menyeimbangkan dimensi keilmuan santri antara bidang umum maupun bidang agama terutama yang berbau pesantren
  - c. Memotivasi santri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki serta melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi
  - d. Mengembangkan kreatifitas santri baik dalam kegiatan intra maupun ekstrakurikuler.
  - e. Memberikan teladan yang baik kepada para santri untuk berinteraksi sosial secara islami.
  - f. Meningkatkan peran dan partisipasi seluruh komponen pendidikan untuk mewujudkan cita-cita Madrasah
- c. Sarana Prasarana Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah

Untuk menunjang kelancaran sistem belajar mengajar di pondok atau madrasah maka di sediakan sarana prasarana seperti adanya gedung sekolah, kamar untuk para santri yang mukim, kantor madrasah ataupun pondok, gedung aula, masjid, kantin, disediakan toko yang menjual ATK dan lain-lain.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan kumpulan dari catatan lapangan yang tersedia untuk di analisis dengan cara mencatat hasil wawancara, dokumentasi dan observasi.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung: CV Pustakasetia) 2011, hal.151.

Sumber data menurut sumber perolehannya di bedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data primer

Data primer merupakan data mentah yang di ambil peneliti itu sendiri atau bukan dari orang lain, dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya dan data tersebut sebelumnya tidak ada.<sup>8</sup> Data primer juga merupakan data atau sebuah keterangan yang di peroleh peneliti secara langsung dari sumbernya.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini data primer di peroleh dari hasil wawancara, hasil observasi dan hasil angket dari santri putri Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia lalu dikutip oleh peneliti untuk kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi dapat dari pihak lain.<sup>10</sup> Data sekunder juga merupakan keterangan yang di peroleh dari pihak ke dua, baik berupa orang maupun catatan.<sup>11</sup>

Data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan hasil analisis dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat hasil penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

#### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu bagian dari pengumpulan data. Proses observasi di molai dari mengidentifikasi tempat yang akan di lakukan untuk penelitian, setelah mendapatkan tempat di lanjutkan dengan mempuat sebuah pemetaan untuk memperoleh sebuah

---

<sup>8</sup> Azuar Juliandi, Irfan dan Saprinal Manung. *Metdologi penelitian bisnis konsep dan aplikasi*. (sumatra utara: UMSU press 2014) 65.

<sup>9</sup> Bagja Waluya. *Sosiologi: menyelami fenomena sosial di masyarakat*. (bandung: PT setia purna inves 2007) 70.

<sup>10</sup> Azuar Juliandi, Irfan dan Saprinal Manung. *Metdologi penelitian bisnis konsep dan aplikasi*. (sumatra utara: UMSU press 2014) 66.

<sup>11</sup> Bagja Waluya. *Sosiologi: menyelami fenomena sosial di masyarakat*. (bandung: PT setia purna inves 2007) 70.

gambaran umum mengenai sasaran pendidikan lalu peneliti menentukan waktu untuk melakukan observasi.<sup>12</sup>

Observasi merupakan bagian terpenting dalam penelitian kualitatif karena dengan observasi peneliti dapat menyaksikan secara langsung aktivitas yang ada di tempat penelitian. Dengan cara ini kita dapat mengetahui apa yang terjadi yang ada di tempat penelitian sehingga di peroleh data yang sebenarnya. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data manajemen waktu santri antara nyantri dan sekolah di pondok pesantren putri ma'hadut tholabah kebondalem kandangan kediri.

b. Wawancara

Meleong berpendapat bahwa wawancara merupakan sebuah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu dan di lakukan oleh dua pihak yaitu seorsng pewawancara dan orang yang di wawancarai. Wawancara ini di maksudkan untuk mendapatkan sebuah data atau informasi secara lisan dari soerang responden dengan cara berinteraksi langsung dengan orang tersebut.<sup>13</sup>

Dalam wawancara selalu ada dua pihak yang masing-masing memiliki kedudukannya sendiri. Yang pertama berperan menjadi pewawancara atau pencari informasi sedangkan pihak kedua berkedudukan sebagai narasumber atau pemberi informasi.

Dalam metode ini penulis berusaha untuk mendapatkan informasi dari pihak santri maupun pengurus mengenai manajemen waktu santri antara nyantri dan sekolah di pondok pesantren putri ma'hadut tholabah kebondalem kandangan kediri.

c. Dokumentasi

Menurut keegan bliau menyatakan bahwa dokumen merupakan data-data yang harusnya mudah untuk di akses, dapat di tinjau dengan mudah supaya kasus yang di teliti menjadi lebih baik. Sebuah dokumen yang mudah untuk di akses mampu di gunakan untuk

---

<sup>12</sup> Conny R Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. (Jakarta :Grasindo) 112

<sup>13</sup> Mamik. *Metodologi kualitatif*. Sidoarjo. (Zifatama Publisher 2015) 109

meninjau penelitian yang terdahulu. Sehingga penelitian itu menjadi sempurna. Sedangkan menurut silverman dokumen adalah sebuah kumpulan atau jumlah yang signifikan dari data yang akan di lihat, di tulis, di simpan serta di gulirkan dalam penelitian.<sup>14</sup>

Pada dasarnya dokumentasi merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan data dan menghasilkan sebuah catatan yang sangat penting terkait dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi berperan sebagai bukti fisik dari penelitian di lapangan.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu. Dapat didefinisikan bahwa instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan antara lain :

### a. Instrumen Observasi

Instrument observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah.

### b. Instrumen Wawancara

Insrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak- banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian sebagaimana terlampir pada lampiran.

### c. Instrumen Dokumentasi

---

<sup>14</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: CV Ejak 2018).145.

Instrument dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data- data yang berupa dokumen seperti foto- foto kegiatan dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data mengenai manajemen waktu santri antara nyanti dan sekolah di pondok pesantren putri ma'hadut tholabah kebondalem kandangan kediri. Peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

#### a. Perpanjangan Keikutsertaan

Menurut usman keikutsertaan ini memiliki artian peneliti berada di lapangan atau tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Yang fungsinya untuk membatasi tiga hal di antaranya:

1. Membatasi terjadinya kekeliruan dalam penelitian.
2. Membatasi adanya gangguan dari dampak penelitian pada konteks.
3. Mengomentasikan pengaruh dari kejadian yang tidak biasa.<sup>15</sup>

Maka dari itu adanya keikutsertaan peneliti sangat lah penting dalam proses pengumpulan data. Keikutsertaan yang di maksud disini yaitu aktivitas dan proses dimana seorang peneliti hadir, melihat, mengamati serta memahami objek yang di teliti.<sup>16</sup>

Menurut meleong, bliau berpendapat bahwa dengan adanya keikutsertaan ini peneliti akan lebih mudah untuk berorientasi dengan situasi serta kondisi yng ada dimana data itu di kumpulkan selain itu peneliti memiliki banyak kesempatan untuk mempelajari kebudayaan yang ada di tempat penelitian.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. (Jawa Barat: CV Jejak 2017) 93.

<sup>16</sup> Niken Septaningtyas, Magfud Dhofir Dan Wardah Magfiroh Husain. *PTK (Penelitian Tindak Kelas)*. (Jawa Tengan: Lakeisha 2020). 93

<sup>17</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. (Jawa Barat: CV Jejak 2017) 93.



Keikutsertaan ini sangat menentukan dalam pengumpulan sebuah data. Tetapi bukan berarti peneliti berada di tempat penelitian setiap hari dari pagi hingga malam. Keikutsertaan peneliti ini akan berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan data yang telah di kumpulkan.

b. Triangulasi

Melalui triangulasi ini peneliti dapat mencari informasi lain mengenai topik yang diteliti dari sumber atau partisipan lainnya. Pada prinsipnya semakin banyak sumber maka semakin baik hasil yang diperoleh.<sup>18</sup>

Menurut Alwasilah triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk mengecek atau membandingkan data tersebut. Proses ini diartikan dengan data dari berbagai sumber, waktu dan cara.<sup>19</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber membandingkan data hasil observasi, hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dari perkataan pribadi dan umum, membandingkan data dokumen dengan wawancara yang berkaitan.

c. Ketekunan pengamatan

Menurut Karono, beliau berpendapat bahwa yang dimaksud dengan ketekunan pengamatan yaitu teknik yang digunakan untuk keabsahan data berdasarkan pada seberapa tinggi ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan. Ketekunan merupakan sikap mental yang diiringi dengan ketangguhan dan ketelitian dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Pengamatan adalah proses yang kompleks dan tersusun dari proses psikologis dan biologis.<sup>20</sup>

## H. Teknik Analisis Data

---

<sup>18</sup> Helaudin dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray 2019) 135

<sup>19</sup> Muh. Fitrah dan Luthiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. (Jawa Barat: CV Jejak 2017) 94.

<sup>20</sup> Muh. Fitrah dan Luthiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. (Jawa Barat: CV Jejak 2017) 93-94.

Proses analisis data ini di molai dari menelaah semua data yang ada dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, dokumen lapangan, foto, angket dan lain-lain. Proses ini di lakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Menurut sugiono teknik analisis data kualitatif merupakan sebuah prose untuk menyusun serta mencari secara data yang di peroleh hasil dari catatan lapangan, dokumentasi dan wawancara dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesis menyusun pola-pola dan memilih mana yang penting dan akan di pelajari serta membuat sebuah kesimpulan hingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>21</sup>

Analisis data dapat di lakukan dengan beberapa cara diantaranya:

- a. Menelaah semua daya yang telah di peroleh dari berbagai hasil seperti wawancara, observasi, angket, dokumentasi serta catatan lapangan.
- b. Mereduksi data yang diperlukan dengan menyeleksi data dari manajemen waktu santri.
- c. Menyajikan data atau bisa di sebut juga dengan menyajikan data dengan hitungan frekuensi dan presentasi data.
- d. Yang terakhir yakni menyimpulkan data.

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa proses analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data melalui beberapa tahap seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### a. Reduksi Data

Analisis data yang mana data berasal dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis dengan cara dibaca, dipelajari dan ditelaah, yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

#### b. Penyajian Data

---

<sup>21</sup> Umrati Dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. (sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray 2020) 85.

Penyajian data dalam bentuk urain singkat, serta penyajian data dengan dilengkapi oleh gambar, bagan dan tabel untuk memperkuat data deskriptif, sehingga pembaca penelitian ini dapat memahaminya secara lebih jelas.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data direduksi dan disajikan selanjutnya data di tarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk mencari kebenaran dan persetujuan, sehingga validitas penelitian dapat tercapai. Melalui penarikan kesimpulan penulis akan mendapatkan temuan baru berupa teks naratif atau gambar pada objek yang tadinya masih dianggap kurang jelas atau bahkan tidak jelas setelah diteliti akan menjadi jelas sesuai dengan teori atau hipotesis yang dirumuskan.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan diantaranya: tahap perencanaan atau sering di sebut dengan pra-lapangan, tahap pelaksanaan (pekerjaan lapangan), tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan (pra-lapangan)

Tahap ini adalah tahap sebelum berada di lapangan. Sebelum berada di lapangan kegiatan-kegiatan yang di lakukan peneliti diantaranya : menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian serta persoalan etika penelitian.

b. Tahap pelaksanaan (pekerjaan lapangan)

Tahap penelitian sebenarnya yaitu peneliti berada di lapangan, yang kegiatannya meliputi: kegiatan memahami latarpenelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan serta mengupulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

c. Tahap analisis data

Di tahap ini peneliti melakukan kegiatan diantaranya : menganalisis data, menafsirkan data, pengecekan keabsahan data, serta memberi makna.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap di luar lapangan setelah melakukan penelitian selama di lapangan yaitu : menyusun hasil penelitian, konsultasi mengenai hasil penelitian dengan pembimbing serta memperbaiki hasil konsultasi.<sup>22</sup>

## **J. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, dan sistematika penelitian.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

Berisi mengenai uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Berisi mengenai metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti beserta justifikasi atau alasannya, jenis penelitian, lokasi, data dan sumber data, metode pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, serta analisis data yang di gunakan.

### **BAB IV. HASIL PEMBAHASAN**

Berisi mengenai : (1) hasil penelitian, klasifikasi bahsan di sesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya. (2) pembahasan. Sub bahasan (1) dan (2) dapat di gabung menjadi satu kesatuan, atau di pisah menjadi sub bahasan tersendiri.

### **BAB V. PENUTUP**

Pada BAB ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan

---

<sup>22</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: Cv. Jejak, 2018) 166-188.

di peroleh berdasarkan hasil analisis dan intepretasi data yang di uraikan pada bab-bab sebelumnya.

Saran-saran di rumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan, saran diarahkan pada sua hal yaitu:

1. Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misal di sarankan perlu diadakan penelitian lanjutan.
2. Saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidan terkait dengan masalah atau fokus penelitian.